

ABSTRAKSI

VERBA *KIRU* SEBAGAI POLISEMI : KAJIAN LINGUISTIK KOGNITIF

Salah satu bagian yang dianggap sulit dalam pembelajaran bahasa Jepang berkaitan dengan verba yang mempunyai makna lebih dari satu atau yang biasa disebut dengan polisemi. Pembelajar bahasa Jepang di Indonesia seringkali mengalami kesulitan dalam menerjemahkan verba yang berpolisemi tersebut. Salah satu verba yang berpolisemi adalah *Kiru*. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian mengenai makna verba *Kiru* sebagai polisemi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna apa saja yang terkandung dalam verba *Kiru*, mengetahui makna dasar dan makna perluasannya, serta hubungan antar maknanya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber disusun, diklasifikasikan dan dianalisis. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dasar dari verba *Kiru* adalah memotong (proses terpisahnya sebuah objek yang semula merupakan suatu kesatuan yang utuh dan saling terkait menjadi bagian yang berbeda). Sedangkan makna perluasan yang terkandung dalam verba *Kiru* diantaranya adalah: melukai; memutuskan; menutup/mematikan; mereduksi; habis; membelah; memeras; mengocok; memutar; memukul; melintasi; menampilkan/ mempertunjukkan; menyalakan/membakar, terbit/matang, memecahkan/ menyelesaikan, mengkritik, memecat, dan mengundurkan diri. Hubungan antar makna dari verba *Kiru* dapat dideskripsikan menggunakan tiga majas, yaitu metafora, metonimi dan sinekdoke. Penggunaan ketiga buah majas tersebut adalah bagian dari linguistik kognitif. Pada penelitian ini tidak ditemukan perluasan makna secara sinekdoke. Sementara makna perluasan yang terjadi secara metafora adalah makna ③, ⑦, ⑱ dan ⑲. Dan makna perluasan yang terjadi secara metonimi adalah makna ②, ④, ⑤, ⑥, ⑧, ⑨, ⑩, ⑪, ⑫, ⑬, ⑭, ⑮, ⑯ dan ⑰.

Kata Kunci : Polisemi; Verba; *Kiru*

ABSTRACT

VERB KIRU AS POLYSEMY : COGNITIVE LINGUISTIC STUDY

One of the most difficult part learning Japanese is to translate verbs that have more than one meaning that is called polysemy. In Japanese there is polysemous verb name Kiru. Because of that, Author did research about verb Kiru as polysemy. The purpose of this research is to make sure about the meanings of verb Kiru, basic and figurative meanings and also relation between every meaning. The method to fulfill this research is based from descriptive method. The data have been collected from various source, classified and analyze. Based from analysis, the conclusion from the meanings of verb Kiru are 'to cut' for basic meaning, and for figurative meaning contain to hurt; to break; to shut off; to reduce; to used up; to cut in half; to squeeze; to shuffle; to turn; to strike; to cross; to display; to turn on; to rise; to finish; and to criticize. Relation between every meaning can be describe by three figure of speech namely metaphor, metonymy and synecdoche which a part of cognitive linguistic. In this research synecdoche relation can be found. Metaphor relation can be fine in meaning number ③, ⑦, ⑱ and ⑲. And metonymy relation can be find in meaning number ②, ④, ⑤, ⑥, ⑧, ⑨, ⑩ ⑪, ⑫, ⑬, ⑭, ⑮, ⑯ and ⑰.

Keyword: Polysemy; Verb; Kiru

多義語としての動詞「切る」

—認知言語学の観点から—

ディアー・アユ・クスマティ

1307517

要旨

日本語の勉強の中で一つの一番難しいのは多義語のことである。多義語は一つ以上の意味である動詞。インドネシア人としてその多義語のことは日本語を勉強する時に間違っているところが一杯ある。多義語としての動詞「切る」は一つの例である。その研究の目的は「切る」の意味を区分し、基本義の意味を認め、多義構造の表示を記述する。使用した方法は、記述方法である。様々なソースからの集めたデータを分析した。分析から、「切る」の基本義は刻む（本物を前と比べたら別の形になった行動）と結論した。そして、「切る」の転義は：傷つける；離す；閉じる；割る；無くなる；分ける；絞る；混ぜる；回す；打つ；通る；現す；燃やす；出る；済ます；批難する；免職すると辞職する。「切る」の多義構造はシネクドキーで伸びていなかったから、メタファーで伸びている意味は③，⑦，⑱と⑲、そしてメトニミーで伸びている意味は②，④，⑤，⑥，⑧，⑨，⑩⑪，⑫，⑬，⑭，⑮，⑯と⑰にまとめた。

キーワード：多義語、動詞、切る